

ABSTRAK

PENGUNAAN ALAT BUKTI REKAMAN CCTV (*CLOSED CIRCUIT TELEVISION*) DALAM PROSES PERADILAN PIDANA

**Oleh
RORO AYU ARIANANDA**

Perkembangan kriminalitas atau tindak pidana dalam masyarakat yang sedang mengalami modernisasi meliputi masalah-masalah yang berhubungan dengan frekuensi kejahatan, kualitas kejahatan, dan kemungkinan timbulnya jenis-jenis kejahatan atau tindak pidana baru. Menyikapi keadaan ini, harus dihadapi bahkan dicari jalan keluarnya, terlebih terhadap munculnya modus-modus kejahatan yang menggunakan teknologi informasi ini seperti rekaman kamera CCTV. Sehingga penggunaannya dalam mengungkap kejahatan atau sebagai sarana pendukung dalam membuktikan tindak pidana akan berhadapan dengan keabsahannya sebagai alat bukti yang sudah tentu akan berbenturan dengan instrumen hukum yang ada mengingat bahwa pembuktian dalam kasus tindak pidana dengan alat bukti yang digunakan ialah alat bukti rekaman CCTV. Penelitian ini akan mengkaji dan membahas tentang penggunaan alat bukti rekaman CCTV dalam proses peradilan pidana, serta faktor penyebab terjadinya kesenjangan penggunaan rekaman CCTV dalam proses peradilan pidana.

Penelitian ini adalah penelitian hukum dengan cara pendekatan yuridis normatif dan pendekatan yuridis empiris. Data yang digunakan adalah data primer data yang didapat secara langsung dari sumber pertama seperti wawancara dan data sekunder pengumpulan data dilakukan dengan studi pustaka dan studi dokumen. Selanjutnya data diolah dan dianalisis secara kualitatif.

Hasil penelitian dan pembahasan menyimpulkan bahwa penggunaan alat bukti rekaman CCTV dapat dijadikan alat bukti dalam proses peradilan pidana pasca Putusan Mahkamah Konstitusi, sehingga dalam hukum acara pidana dapat dipergunakan sebagai alat bukti dalam proses penyidikan, penuntutan dan persidangan sebagaimana diatur dalam Pasal 5 ayat (1) dan (2) serta Pasal 44 UU ITE. Selanjutnya faktor penyebab terjadinya kesenjangan penggunaan alat bukti rekaman CCTV dalam proses peradilan pidana yang pertama adalah faktor hukumnya sendiri dimana penggunaan rekaman CCTV tidak dimasukkan dalam alat bukti yang sah didalam KUHAP, kedua persepsi atau cara pandang yang berbeda yang akan mengakibatkan berbeda pula pemikiran yang akan diterima seseorang, ketiga norma yang menjadi legalistik positivistik tidak jelas serta adanya nuansa kasus-kasus tertentu.

Roro Ayu Ariananda

Saran dalam penelitian ini adalah Pembuktian yang menggunakan alat bukti teknologi salah satunya Rekaman kamera CCTV seharusnya diatur atau disusun secara lebih jelas dan tegas didalam KUHAP guna membantu menungkapkan suatu kebenaran materiil. Serta diharapkan para penegak hukum dalam hal ini Kejaksaan dan Kepolisian sebagai pintu masuk pertama dalam pembuktian setiap tindak pidana harus memperkaya kemampuan sumber daya manusianya sendiri dan mengoptimalkan kinerja sehingga dapat menganalisis dan mengoperasikan setiap teknologi yang telah berkembang di masa sekarang.

Kata kunci : Alat Bukti, Rekaman CCTV (*Closed Circuit Television*), Tindak Pidana

ABSTRACT

THE USE OF CCTV (CLOSED CIRCUIT TELEVISION) RECORDINGS AS A REAL EVIDENCE IN THE CRIMINAL JUSTICE PROCESS

**By
RORO AYU ARIANANDA**

The development of criminality or criminal offense in modernizing societies includes some issues relating to the frequency of crime, the quality of crime, and the possibility of new types of crimes. These circumstances must be put into concerns to seek for solutions, especially against the emergence of crime modes that make use of information technology like CCTV recordings. The use of this recordings in exposing crimes or as a real evidence in proving a crime will be dealing with its validity because it will certainly conflict with existing legal instruments considering that the evidence in the case of criminal acts comes from a recording of CCTV. This study examined and discussed the use of CCTV recordings as an evidence in criminal justice processes, as well as the inhibiting factors in the use of CCTV recordings in criminal justice process.

This research is a legal research with normative and empirical approaches. The data sources consisted of primary data which were obtained directly from the first source such as interviews and the secondary data sources which were collected from literature and document study. The data were then processed and analyzed qualitatively.

The result of the research and discussion concluded that the use of CCTV recordings as a real evidence can be used as legal evidence in the criminal justice process after the Decision of Constitutional Court so that in the criminal procedure law, the recordings can still be used as evidence in the process of investigation, prosecution and trial as regulated in Article 5 paragraph (1) And (2) and Article 44 of the ITE Law. Furthermore, among the factors causing the gap in the use of CCTV recordings in the criminal justice process were: first, the legal factor in which the use of CCTV recordings has not been regulated as legal evidence in the Book of Criminal Conduct; second, the different perceptions or points of view that would likely perceive different thoughts; third, the norms of positivistic legalistic remained unclear as well as the nuances of certain cases. It is suggested that the use of CCTV recordings as a legal evidence should be arranged clearly and firmly in the Book of Criminal Conduct to help express a material of truth. The law enforcement officers in this case the Attorney and Police as the first entrance in the provision of any criminal acts are expected to enrich the ability of human resources and to optimize their work performance so that they can analyze and operate any developing technology.

Keywords: Real Evidence, CCTV Recordings (Closed Circuit Television), Criminal Offense